

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang berinteraksi secara manusiawi antara siswa dengan seorang guru. Pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas memberikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menggabungkan dengan peserta didik sehingga terjadi sebuah proses. (Taqwin et al., 2020:395) pembelajaran yang baik membutuhkan proses perencanaan yang baik dan proses pelaksanaannya harus juga melibatkan keterkaitan antara kegiatan yang satu dengan yang lain, untuk mencapai kompetensi bidang studi yang akhirnya dapat mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Pendidikan jasmani ,olahraga,dan kesehatan adalah salah satu pembelajaran yang diberikan di sekolah menengah pertama sebagai pelengkap dari proses pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan pembelajaran PJOK peserta didik diharapkan memiliki proses belajar dan dapat mengalami perubahan perilaku. (Suherman 2007:34) menyatakan pembelajaran PJOK digambarkan dengan dengan aktivitas jasmani sehingga dapat menambahkan kebugaran, keterampilan gerak ,ilmu pengetahuan dan hidup sehat.

Pada sekolah pembelajaran sepak bola sudah sangat familiar bagi kalangan siswa dan peran guru sangat penting dalam memotivasi . Dimana motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. “Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan hasil belajar siswa atau siswa. Namun ,yang lebih esensial diantaranya : Kecerdasan siswa, sikap ,bakat

, minat siswa dan motivasi siswa salah satu realita pembelajaran PJOK yang membuat suasana belajar yang kurang menarik dan terlalu kaku serta kurang dalam penerapan bentuk permainan sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak semangat dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran.

Melalui permainan kecil, siswa akan mengikuti pembelajaran PJOK dengan perasaan yang senang, bersemangat dan tidak mudah. Oleh karena itu guru PJOK harus lebih kreatif dalam menciptakan permainan kecil bagi siswa dalam pembelajaran. Untuk menciptakan permainan yang menarik ,dapat dilakukan dengan cara memodifikasi peraturan dan alat, bahkan menggabungkan permainan olahraga yang sudah ada tanpa menghilangkan tujuan olahraga tersebut.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah menengah atas khususnya pada mata pelajaran sepak bola selama ini berorientasi pada pengajaran yang sifatnya mengarah pada pembelajaran dengan menggunakan aturan baku. Paradigma yang demikian selalu mempengaruhi persepsi dan pola pikir guru PJOK. Kenyataan ini dapat dilihat di lapangan, dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas belum dikelola dengan tepat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun motorik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya sebuah penerapan model pembelajaran melalui permainan melalui permainan kecil pada saat melaksanakan pemanasan sebagai strategi pelaksanaan pembelajaran bagi siswa yang harus dikembangkan dan dikemas dengan menarik untuk mengatasi

masalah tersebut. Selain itu, secara teoritis penerapan model pembelajaran melalui permainan kecil memang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pengajaran pendidikan jasmani sekolah. Dengan adanya modifikasi dan penerapan permainan sepak bola ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif untuk mengikuti mata pelajaran PJOK di sekolah terutama mata pelajaran sepak bola. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya sasaran dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam pembelajaran.

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut pentingnya permainan kecil dalam kurikulum, maka dikembangkan materi permainan kecil agar siswa dapat melakukan gerak sebanyak mungkin. Dalam beberapa kali pertemuan penulis melihat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi telah memberikan modifikasi permainan kecil, diantaranya permainan passing bola sepuluh yang bertujuan untuk melatih passing bawah siswa melalui permainan.

Seorang guru harus mampu untuk mengajar dengan baik dan tentunya dengan metode mengajar yang baik pula, sehingga dapat menampilkan prinsip dalam pelaksanaan pengajaran, agar siswa sehingga dapat memberi motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Jika dikatakan dengan seseorang siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang besar maka ia akan selalu konsisten terhadap tugasnya dan tekun dalam

mengikuti proses belajar mengajar, Khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Selain itu siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, disiplin. Seseorang akan terdorong untuk berbuat dengan segala upaya dikarenakan oleh adanya ransangan-ransangan yang begitu menggiurkan ,seperti hadiah-hadiah yang disediakan, harapan-harapan,pujian-pujian sebagai nilai penghargaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada SMP Negeri 1 Muaro Jambi teramati bahwa masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Kekurangan tersebut diduga ada beberapa faktor, diantaranya tidak adanya bentuk permainan kecil yang dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya motivasi belajar siswa.

Jadi diterapkan dalam lingkungan belajar di atas secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah yang meliputi psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami. Mengapa manusia melaksanakan dan bagaimana cara melakukan gerakan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tertarik mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan judul “Pengaruh Permainan Kecil Pada Pemanasan Terhadap Motivasi Belajar Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Penerapan model permainan sepak bola melalui permainan kecil ini diharapkan dapat digunakan dan membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran permainan sepak bola,

sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya rasa semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bol
2. Kurangnya motivasi atau dorongan dari seorang guru kepada siswa
3. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung sehingga rasa semangat belajar menurun
4. Kurangnya model pembelajaran seperti permainan kecil pada pemanasan pembelajaran sepak bola yang membuat suasana belajar yang kaku dan membosankan
5. Pemberian materi yang monoton sehingga siswa jenuh
6. Peran guru hanya membebaskan siswa dengan alat olahraga

1.3. Pembatasan Masalah

1. Permainan kecil sesuatu yang di mana bentuk kegiatan sederhana yang dilakukan saat pemanasan atau permainan lain yang relevan dengan permainan kecil sepak bola.
2. Dalam permainan kecil disesuaikan dengan tujuan pemanasan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam hal kesiapan fisik dan psikis sebelum memasuki kegiatan utama di mana permainan kecil yang digunakan yaitu Rescue ball, optimus race, sen the ball.

3. Motivasi belajar sepak bola diukur dengan aspek intrinsik (seperti kesenangan, minat dan rasa ingin tahu) dan ekstrinsik (seperti dorongan dari teman dan guru atau lingkup dalam sekolah)
4. SMP Negeri 1 Muaro Jambi
5. Siswa Kelas VIII A

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh permainan kecil pada pemasaran terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan semangat motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam pemberian permainan kecil pada pemanasan pembelajaran sepak bola.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuat manfaat. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan sebagai sarana penambah wawasan mengenai peningkatan penerapan permainan kecil pada pembelajaran olahraga yang membuat siswa semakin bersemangat dan tidak bosan.

2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

1.6.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti pendidik.
2. Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan mengenai penerapan model pembelajaran melalui permainan kecil guna meningkatkan motivasi dan semangat belajar.